

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **A. Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. PLN Persero Cabang Pekanbaru adalah salah satu dari empat cabang PT. PLN Persero untuk wilayah Riau Dan Kepulauan Riau. PT. PLN Persero untuk wilayah Riau Dan Kepulauan Riau ini memiliki 4 kantor cabang, terdiri dari Cabang Pekanbaru, Cabang Dumai, Cabang Selat Panjang dan Cabang Rengat.

PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau mengemban suatu amanah besar bagi pelayanan kelistrikan bumi lancang kuning ini. Perubahan ke arah perbaikan pelayanan pun terus dilakukan, antara lain dengan dilakukannya perubahan Organisasi PLN di Riau, yaitu dengan adanya Keputusan Presiden No. 139 Tahun 1998 Tanggal 11 September 1998 tentang Tim Restrukturisasi dan Rehabilitasi PT. Perusahaan Listrik Negara (Persero). PLN telah menerbitkan Keputusan Direksi No. 113.K/010/DIR/2001 Tanggal 25 Mei 2001 sehingga PLN Wilayah III berubah status menjadi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Sumbar Riau termasuk di dalamnya pembentukan Wilayah Usaha Riau.

Kemudian PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar Riau dipisah menjadi PT. PLN (Persero) Wilayah Sumbar dan PT. PLN (Persero) Wilayah Riau yang berdiri sendiri sesuai Keputusan Direksi No. 089.K/010/DIR/2002 Tanggal 2 Juli 2002 tentang Perubahan Pengorganisasian Unit Bisnis di Lingkungan PT. PLN (Persero). Dan yang terakhir diterbitkan Keputusan Direksi No. 300.K/010/DIR/2003 Tanggal 19 November 2003 tentang Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau. Sekarang PT. PLN (Persero)

Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau telah memiliki empat kantor, yaitu Kantor Wilayah, Kantor Cabang Pekanbaru, Kantor Cabang Selat Panjang, Kantor Cabang Dumai, dan Kantor Cabang Rengat.

Dengan pembentukan Organisasi PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau ini, diharapkan percepatan peningkatan pelayanan kelistrikan di Bumi Lancang Kuning ini dapat berjalan secara efektif dan efisien dengan tetap berfokus pada sistem manajemen yang berbasis pada kepuasan pelanggan.

PT. PLN (Persero) Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau dapat menyelenggarakan usaha penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai serta memupuk keuntungan dan melaksanakan penugasan dari pemerintah di bidang ketenagalistrikan dalam rangka menunjang pembangunan nasional dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

## **B. Visi dan Misi**

Adapun visi dan misi PT. PLN Persero Cabang Pekanbaru adalah sebagai berikut :

### **1. VISI**

“ Terwujudnya keharmonisan hubungan PT PLN (Persero) dengan masyarakat sehingga akan menunjang keberhasilan kegiatan PT PLN (Persero) dalam menyediakan tenaga listrik bagi masyarakat “.

## 2. MISI

- a. Membantu pengembangan kemampuan masyarakat agar dapat berperan dalam pembangunan
- b. Berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan jalan program Community Empowering
- c. Berperan aktif dalam mencerdaskan masyarakat melalui pendidikan
- d. Berperan aktif dalam mendorong tersedianya tenaga listrik untuk meningkatkan kualitas hidup dengan jalan penggunaan listrik pada siang hari untuk Industri Rumah Tangga dan pengembangan desa mandiri energi.
- e. Berperan aktif dalam menjaga kesinambungan lingkungan melalui pelestarian alam.

### C. Struktur Organisasi

Untuk menjalankan kerja sama yang baik diperlukan suatu tempat yang dinamakan dengan organisasi. Organisasi adalah suatu tempat sekelompok orang yang bekerja sama dalam struktur dan koordinasi tertentu dalam mencapai tujuan tertentu. Berbagai organisasi memiliki tujuan yang berbeda-beda tergantung pada jenis organisasinya. Salah satunya adalah organisasi perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh *profit* atau keuntungan.

Sekalipun tidak semua perusahaan bertujuan untuk mencari keuntungan, namun *profit* adalah salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dimanapun. Jika tujuan dari perusahaan adalah *profit*, maka

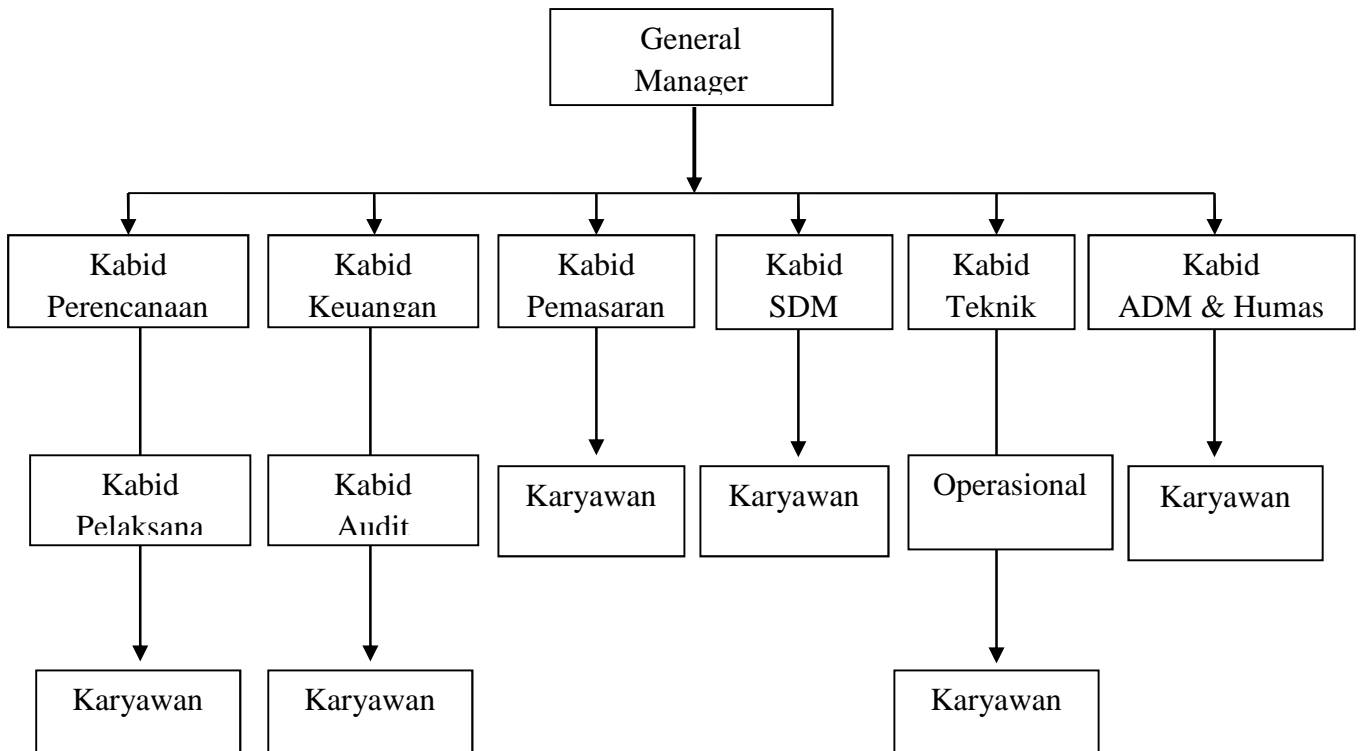
perusahaan atau organisasi bisnis adalah sekumpulan orang atau kelompok yang memiliki tujuan untuk meraih *profit* dalam kegiatan bisnisnya. Sehingga mereka berupaya untuk mewujudkan tujuannya tersebut melalui kerja sama didalam organisasi tersebut.

Biasanya dalam pengorganisasian, manajer mengalokasikan keseluruhan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja. Kerangka kerja organisasi tersebut disebut sebagai desain organisasi (*Organizational design*). Bentuk spesifik dari kerangka kerja organisasi dinamakan dengan Struktur Organisasi (*Structure Organizational*).

Struktur organisasi pada dasarnya merupakan desain organisasi dimana manajer melakukan alokasi sumber daya organisasi, terutama yang terkait dengan pembagian kerja dan sumber daya yang dimiliki organisasi serta bagaimana keseluruhan kerja tersebut dapat dikoordinasikan dan dikomunikasikan. Adapun struktur organisasi PT. PLN Persero Cabang Pekanbaru adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi PT. PLN Persero Cabang Pekanbaru**



*Sumber : PT. PLN Persero Cabang Pekanbaru*

**D. Uraian Tugas**

1. Manager

Manajer adalah pimpinan perusahaan yang mempunyai garis koordinasi terhadap wakil manajer. Wakil manajer pabrik mempunyai garis komando terhadap bawahan. Adapun tugas dari manajer adalah sebagai berikut:

- a. Mengkoordinasikan penyusunan laporan manajemen serta bertanggungjawabkan keakuratan dan kebenaran data.
- b. Mengolah seluruh asset yang menjadi tanggung jawab berupa kegiatan

perencanaan operasional perusahaan.

c. Melakukan penilaian prestasi karyawan bawahan

## 2. Kabid Keuangan

Bertanggung jawab atas segala transaksi keuangan yang berjalan diperusahaan dan melaporkan semua transaksi keuangan yang terjadi selama masa kerja kepada atasan dan kepada para pemegang saham.

## 3. Perencanaan

Bertanggung jawab atas penyiapan rencana operasi PLN, penyediaan guideline operasi, serta monitoring, evaluasi dan peningkatan performansinya sehingga dapat dipastikan bahwa penyelenggaraan operasi bisnis PLN dilaksanakan dalam koridor pengendalian manajemen secara memadai.

## 4. Kabid Pemasaran

Bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas sales untuk produk fixed listrik, baik berupa promosi, kegiatan-kegiatan dalam rangka penjualan produk fixed phone, mikro demand, spreading & canvassing outlet.

## 5. Adm dan Humas

Bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas sales untuk produk Data dan Value Added Service, baik berupa promosi, kegiatan-kegiatan dalam rangka penjualan produk Data dan VAS, mikro demans serta Customer profiling.

## 6. Pelayanan Jasa

Bertanggung jawab atas berfungsinya secara efektif access network dalam memenuhi layanan jasa kepada customer baik berupa pasang baru, mutasi, penanganan gangguan.

## 7. Kabid SDM

Bertanggung jawab atas efektifitas penyelenggaraan fungsi General Support pada lingkup wilayah operasi Kandatel, sehingga kebutuhan fasilitas penyelenggaraan operasi Kandatel dapat dipenuhi dan dilaksanakan dengan lancar, serta dilaksanakan secara efisien dan dengan administrasi yang tertib, baik berupa proses management logistic, mengatur pendayagunaan serta aktivitas pengamanan asset.